

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang semakin maju, kebutuhan akan solusi teknologi yang efisien dan terpadu menjadi semakin mendesak [1], terutama dalam konteks organisasi seperti Ikatan Muda Mudi Islam Gatlen (IMMIG). Sebagai organisasi yang bertujuan untuk menggerakkan dan memberdayakan pemuda dan pemudi di desa Gatlen Pelemadu, IMMIG membutuhkan pendekatan modern dalam manajemen kegiatan, komunikasi, dan administrasi internal.

Hingga saat ini, banyak organisasi masih mengandalkan proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien, seperti penggunaan kertas untuk pencatatan keuangan, jadwal kegiatan yang tidak teratur, serta sistem absensi yang kurang efektif [2]. Dalam konteks ini, pengembangan aplikasi web dengan pendekatan metodologi Waterfall menjadi relevan dan penting. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi solusi terpadu untuk berbagai masalah administratif yang dihadapi oleh IMMIG.

Pertama, dengan mengurangi penggunaan kertas melalui digitalisasi proses administratif, organisasi dapat menghemat biaya dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan [3] serta diharapkan dapat membuat proses pencatatan menjadi lebih mudah dan transparan bagi tiap anggota. Kedua, dengan menyediakan fitur penjadwalan kegiatan dan acara yang terintegrasi, aplikasi dapat membantu IMMIG dalam merencanakan dan melacak kegiatan mereka secara lebih teratur dan efisien. Ketiga, sistem absensi yang efektif akan memudahkan pengurus dalam memantau kehadiran anggota dan mengevaluasi partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi serta mengurangi tindak kecurangan seperti titip absensi.

Terakhir, pencatatan keuangan yang rapi dan jelas akan membantu IMMIG dalam mengelola dan melaporkan penggunaan dana dengan lebih transparan dan akurat.

Dengan demikian, Dalam pengembangan aplikasi website untuk IMMIG, pendekatan metodologi pengembangan yang tepat menjadi kunci keberhasilan proyek tersebut. Salah satu metodologi yang umum digunakan adalah metode Waterfall, yang mengatur tahapan pengembangan secara linear, mulai dari analisis hingga pemeliharaan [4]. Dalam konteks organisasi seperti IMMIG, yang mungkin memiliki kebutuhan yang jelas dan terdefinisi dengan baik dari awal proyek, penggunaan metode Waterfall menjadi relevan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun sistem penjadwalan kegiatan dan acara yang teratur dan terintegrasi agar kegiatan IMMIG dapat diatur dengan lebih efisien?
2. Bagaimana merancang sistem absensi yang efektif untuk memantau kehadiran anggota IMMIG dan memfasilitasi evaluasi partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi?
3. Bagaimana menciptakan sistem pencatatan keuangan yang rapi dan jelas untuk memudahkan pengelolaan dana dan pelaporan keuangan IMMIG secara transparan?
4. Bagaimana mengintegrasikan solusi-solusi tersebut ke dalam sebuah aplikasi web yang mudah digunakan dan dapat diakses oleh semua anggota IMMIG?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah terkait dengan penelitian agar tidak menyimpang ke dalam pembahasan lain dan lebih memudahkan penulis dalam proses pengerjaan adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan pengembangan sistem penjadwalan yang mencakup pengaturan kegiatan rutin, kegiatan khusus dan acara-acara penting.
2. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem absensi yang dapat digunakan oleh anggota dan tidak menggunakan integrasi verifikasi kehadiran yang bersifat biometrik
3. Membatasi pembatasan pencatatan keuangan organisasi dan tidak membahas proses keuangan secara mendalam.
4. Mengkaji pengembangan aplikasi web sebagai solusi dan tidak memperdalam integrasi dengan sistem eksternal atau pengembangan aplikasi mobile terpisah,
5. Fokus pada penerapan metode Waterfall dalam pengembangan aplikasi website untuk IMMIG.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi web yang dapat mengurangi penggunaan kertas dalam proses pencatatan organisasi IMMIG, sehingga menciptakan efisiensi dalam pencatatan.
2. Merancang sistem penjadwalan kegiatan acara yang terintegrasi dan mudah digunakan sehingga membantu IMMIG dalam mengatur kegiatan mereka dengan lebih efisien dan teratur.
3. Menyusun sistem absensi yang efektif memberikan kemudahan bagi anggota IMMIG untuk mencatat kehadiran mereka dalam kegiatan dan rapat organisasi
4. Membuat sistem pencatatan keuangan yang rapi dan jelas, memudahkan pengelolaan dana dan pelaporan keuangan IMMIG secara transparan.
5. Mengintegrasikan solusi-solusi tersebut ke dalam sebuah aplikasi web yang mudah digunakan

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sistem penjadwalan kegiatan dan acara yang terintegrasi akan membantu IMMIG dalam merencanakan dan melacak kegiatan mereka secara lebih teratur dan efisien. Hal ini akan memungkinkan pengurus untuk mengatur jadwal dengan lebih baik dan menghindari tumpang tindih atau konflik jadwal.
2. Sistem absensi yang efektif akan memudahkan IMMIG dalam memantau kehadiran anggota mereka dalam kegiatan dan rapat. Hal ini akan membantu dalam evaluasi partisipasi anggota dan pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam manajemen organisasi.
3. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan yang rapi dan jelas, IMMIG akan dapat mengelola dana organisasi dengan lebih efektif dan transparan. Hal ini akan meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan organisasi.
4. Integrasi solusi-solusi tersebut ke dalam sebuah aplikasi web yang mudah digunakan akan meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan oleh anggota IMMIG. Hal ini akan memungkinkan anggota dari berbagai latar belakang untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan organisasi.
5. Menganalisis potensi manfaat dan tantangan penggunaan metode Waterfall dalam pengembangan aplikasi website untuk IMMIG.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Materi-materi dalam laporan Skripsi meliputi beberapa sub bab dan diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pada bab ini juga memuat teori-teori dan konsep untuk penyelesaian masalah yang diusulkan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan dilakukan seperti alat, bahan, dan alur penelitian yang akan dilakukan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh serta hasil pengujiannya.

### BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian dan diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk penelitian – penelitian selanjutnya.